

## SINOPSIS

Berawal dari pentingnya kebutuhan pokok bagi masyarakat untuk melangsungkan hidup dimana untuk itu peran pemerintah adalah untuk menjamin bahwa setiap warga negara memiliki hak yang sama untuk mendapatkan akses atau jaminan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya untuk mendapatkan kesejahteraan. Oleh karena itu untuk menjamin kesejahteraan rakyatnya Pemerintah Daerah harus mampu menjaga kestabilan harga kebutuhan pokok agar setiap warga negara atau masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dalam penelitian ini penulis berusaha mengungkapkan peran dari salah satu Perangkat Daerah yaitu Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi dalam Menstabilkan Harga Kebutuhan Pokok Pada Tahun 2013. Pada tahun 2013 sendiri terjadi fluktuasi harga kebutuhan pokok terkait berbagai kebijakan pemerintah seperti kenaikan harga BBM, Tarif Dasar Listrik dan menjelang perayaan keagamaan serta yang lainnya. dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memaparkan peran Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi. Sedangkan untuk wilayah penelitian, penulis memilih Kabupaten Bantul yaitu lebih tepatnya Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Bantul.

Peranan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Bantul sendiri dapat dilihat dari berbagai aspek mulai dari Operasi Pasar, Sosialisasi dan Pembinaan di Bidang Perdagangan, Pemantauan Harga Pasar, Pengadaan barang kebutuhan pokok serta Pengelolaan Gudang dengan Sistem Resi Gudang. pada tahun 2013 sendiri beberapa kegiatan tersebut telah dijalankan untuk menstabilkan harga kebutuhan pokok. Dari hasil penelitian sendiri Dinas Perindustrian Perdagangan dapat melaksanakan fungsinya dengan maksimal meski tidak dapat dihindari kendala tetap ditemukan. Adapun beberapa kendala yang menjadi faktor yang mempengaruhi peranan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Bantul yaitu mulai dari teknologi yang mempengaruhi sistem database para pedagang sehingga belum akuratnya penyusunan data stok barang dan menimbulkan berbagai kecurangan, sumber daya manusia mulai dari para petani dan pedagang sehingga mau mendukung kegiatan atau program dari Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Bantul tetap melakukan upaya yang maksimal terhadap kestabilan harga kebutuhan pokok di pasaran. Oleh karena itu karena adanya berbagai kendala maka pembenahan masih perlu dilakukan mulai dari kerjasama dengan berbagai pihak terkait serta perbaikan sumber daya